

## SISTEM INFORMASI PENGAJUAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN (PKL) DI TVRI JAWA TENGAH

Wulan Kurniawati\*<sup>1</sup>, Puput Mangge Rahayu<sup>2</sup>, Mega Novita<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Informatika, Universitas PGRI Semarang, Semarang

<sup>2</sup>Informatika, Universitas PGRI Semarang, Semarang

\*Email korespondensi: [kurwulan66@gmail.com](mailto:kurwulan66@gmail.com)

### Abstract.

Field work practice or PKL is an important part of the educational curriculum in many institutions. However, the management and submission of field work practice is often a challenge, especially in broadcasting institutions such as Television Republic of Indonesia or TVRI Central Java. Management of field work practices or PKL at Television Republic of Indonesia or TVRI Central Java currently still uses a manual process which is prone to errors, delays, and difficulties in tracking submissions. This problem also affects the efficiency and quality of the internship experience for students. Therefore, a more systematic and structured approach is needed in managing submissions for field work practices or PKL at Television Republic of Indonesia or TVRI Central Java. Based on the results of this analysis, an information system for submitting integrated field work practices or PKL will be developed using the latest technology. An integrated information system will enable the submission of field work practices or PKL be carried out online, automate the document collection process, as well as data verification. In addition, this system also provides a user interface that makes it easy for students and staff to interact with the system. This research was conducted using the Waterfall method, which is a structured approach by conducting surveys, interviews and needs analysis involving related parties at Television Republic of Indonesia or TVRI Central Java. The results of the study show that this information system can reduce the time and effort required to manage applications for internships, increase efficiency, and enhance the student experience. This research can also be a reference for other institutions in developing similar information systems for submitting field work practices or PKL in broadcasting or other related industries.

*Keywords: Information Systems, Waterfall Methods, Submission of Information Systems for Field Work Practices or PKL;*

### Abstrak

Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan bagian penting dari kurikulum pendidikan di banyak institusi, Namun, pengelolaan dan pengajuan PKL seringkali menjadi tantangan, terutama di lembaga penyiaran seperti Televisi Republik Indonesia (TVRI) Jawa Tengah. Pengelolaan PKL di TVRI Jawa Tengah saat ini masih menggunakan proses manual yang rentan terhadap kekeliruan, keterlambatan, dan kesulitan dalam pelacakan pengajuan. Masalah ini juga mempengaruhi efisiensi dan kualitas pengalaman PKL bagi mahasiswa. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih sistematis dan terstruktur dalam mengelola pengajuan PKL di TVRI Jawa Tengah. Berdasarkan hasil analisis tersebut, sistem informasi pengajuan PKL yang terintegrasi akan dikembangkan menggunakan teknologi terkini. Dengan Sistem informasi yang terintegrasi akan memungkinkan pengajuan PKL dilakukan secara online, mengotomatisasi proses pengumpulan dokumen, maupun verifikasi data. Selain itu, sistem ini juga menyediakan antarmuka pengguna yang memudahkan mahasiswa dan staf dalam berinteraksi dengan sistem. Penelitian ini dilakukan dengan metode Waterfall yaitu pendekatan yang terstruktur dengan melakukan survei, wawancara, dan analisis kebutuhan yang melibatkan pihak terkait di TVRI Jawa Tengah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi ini dapat mengurangi waktu dan usaha yang diperlukan untuk mengelola pengajuan PKL, meningkatkan efisiensi, dan meningkatkan pengalaman mahasiswa. Penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi institusi lain dalam

mengembangkan sistem informasi serupa untuk pengajuan PKL di bidang penyiaran atau industri terkait lainnya.

Kata kunci : Sistem Informasi, Metode Waterfall, Sistem Informasi Pengajuan Magang.

## 1. Pendahuluan

Praktek kerja lapangan (PKL) merupakan komponen penting dalam pendidikan tinggi yang bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa di dunia kerja. Melalui PKL, mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan teoritis yang mereka pelajari di kampus ke dalam situasi nyata di tempat kerja (1). Televisi Republik Indonesia (TVRI) Jawa Tengah, sebagai lembaga penyiaran publik di wilayah tersebut, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melaksanakan PKL dan memperluas pemahaman mereka tentang industri penyiaran.

Namun, proses pengajuan PKL di TVRI Jawa Tengah masih menghadapi kendala administratif. Saat ini, proses pengajuan PKL masih dilakukan secara manual dengan datang ke kantor TVRI Jawa Tengah langsung, menggunakan formulir cetak dan proses verifikasi yang memakan waktu (5). Mahasiswa harus mengisi formulir, melampirkan dokumen-dokumen pendukung, dan kemudian menunggu verifikasi serta persetujuan dari pihak terkait. Proses ini seringkali memakan waktu yang lama dan dapat menyebabkan keterlambatan dalam memulai PKL. Selain itu, kurangnya alur kerja yang terstruktur dan kurangnya transparansi dalam proses pengajuan PKL juga menjadi masalah. Mahasiswa seringkali tidak mengetahui status pengajuannya, dan informasi yang diperlukan untuk melengkapi dokumen atau persyaratan seringkali tidak tersedia secara jelas. Hal ini dapat menyebabkan kebingungan dan ketidakpastian bagi mahasiswa, serta meningkatkan beban administratif bagi staf TVRI Jawa Tengah yang harus menangani proses pengajuan Praktek kerja lapangan (PKL).

Oleh karena itu, pengembangan sistem informasi pengajuan PKL di TVRI Jawa Tengah menjadi sangat penting. Sistem informasi yang efisien dan terintegrasi akan mempermudah mahasiswa dalam mengajukan PKL, mengurangi waktu yang diperlukan untuk verifikasi dan persetujuan, serta memberikan transparansi dan alur kerja yang jelas. Dengan beberapa permasalahan tersebut, maka pada penelitian ini akan dilakukan pengembangan sistem informasi pengajuan PKL. Dengan adanya sistem informasi ini, diharapkan proses pengajuan PKL di TVRI Jawa Tengah dapat menjadi lebih efektif, efisien, dan memberikan manfaat yang signifikan bagi mahasiswa, staf administrasi, dan institusi secara keseluruhan.

## 2. Metode

Dalam pembuatan sistem informasi pengajuan PKL di TVRI Jawa Tengah, digunakan metode *waterfall*. Metode *waterfall* atau metode air terjun merupakan salah satu siklus hidup klasik (*Classic life cycle*) dalam pengembangan perangkat lunak (4). Metode *waterfall* ini termasuk salah satu pendekatan yang digunakan dalam pengembangan perangkat lunak. Dalam konteks pembuatan sistem informasi pengajuan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di TVRI Jawa Tengah, metode *waterfall* dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Pertama, tahap analisis kebutuhan, tahap ini dilakukan dengan cara berkoordinasi dengan koordinator PKL dan staf administrasi, untuk memahami persyaratan dan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh sistem (8). Pada tahap ini, tujuan utamanya adalah untuk memahami secara mendalam bagaimana proses pengajuan PKL saat ini berjalan dan mengidentifikasi kebutuhan pengguna yang harus diakomodasi oleh sistem.
2. Setelah analisis kebutuhan selesai, dilakukan tahap perancangan sistem. Peneliti merancang struktur sistem secara keseluruhan, termasuk antarmuka pengguna, arsitektur sistem, dan basis data (7). Dalam hal ini, bahasa pemrograman yang akan digunakan adalah *Hypertext Preprocessor* (PHP) dan teks editor Visual Studio Code (6). Rancangan ini menjadi panduan bagi implementasi sistem yang akan datang, memastikan bahwa semua aspek yang dibutuhkan telah dipertimbangkan dan direncanakan dengan baik.
3. Selanjutnya, dilakukan tahap implementasi di mana tim pengembang menulis kode program dan membangun sistem informasi pengajuan PKL sesuai dengan rancangan

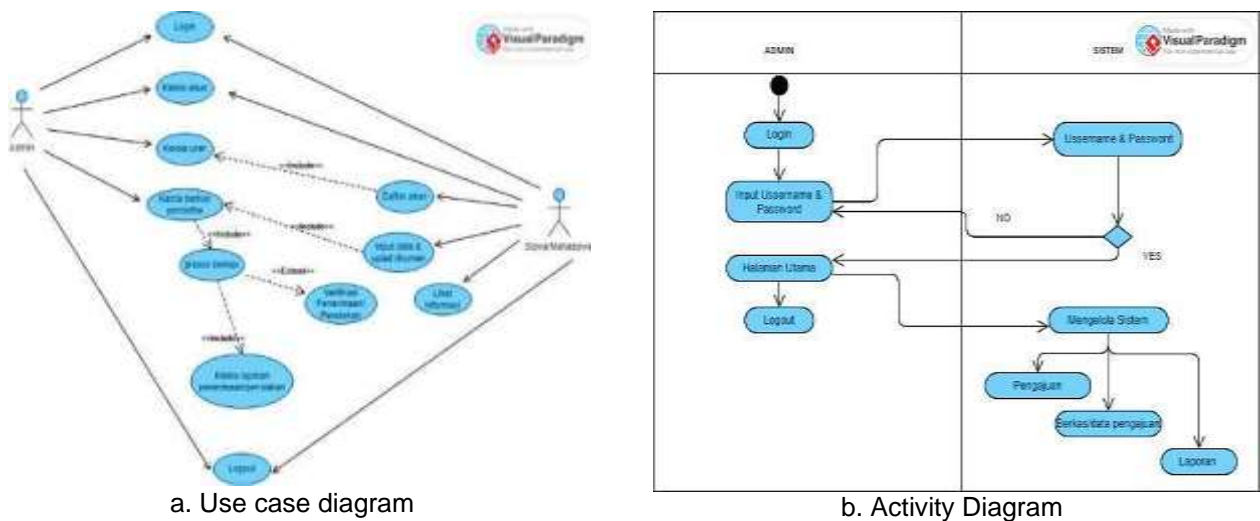
yang telah dibuat sebelumnya. Dalam tahap ini, bahasa pemrograman dan kerangka kerja yang sesuai akan digunakan untuk mengembangkan sistem. Fitur-fitur yang diperlukan, seperti formulir pengajuan, validasi data, dan alur kerja, diimplementasikan dalam sistem.

Dalam penelitian ini, pengembangan sistem hanya akan dilakukan sampai pada tahap *implementation*. Dengan menggunakan metode waterfall ini, diharapkan sistem informasi pengajuan PKL di TVRI Jawa Tengah dapat dikembangkan dengan struktur yang terorganisir, terdokumentasi dengan baik, dan berfungsi dengan baik sesuai dengan kebutuhan pengguna.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Penyajian Hasil

Dalam perancangan system, penelitian ini menggunakan *Unified Modelling Language* (UML). Menurut Sulianta (2017) dalam buku Teknik Perancangan Arsitektur Sistem Informasi: “*Unified Modeling language* (UML) merupakan kumpulan diagram-diagram yang sudah memiliki standar untuk membangun perangkat lunak berbasis objek”. Pembuatan UML bertujuan untuk memberikan pemodelan visual kepada user sehingga dapat memberikan gambaran serta pendefinisian yang jelas mengenai sistem yang akan dibuat (2). UML perancangan sistem informasi pengajuan PKL di TVRI Jawa Tengah ditunjukkan pada Gambar 1, (a) untuk *use case diagram* dan (b) untuk *activity diagram*. Hasil dari perancangan sistem yang sudah dibuat atau hasil pada tahap implementasi ditunjukkan pada Gambar 2. Tampilan halaman login, dashboard, data pengguna, pengajuan, penambahan data, proses penarikan, dan penarikan ditunjukkan secara berurutan pada Gambar 2a sampai 2f.



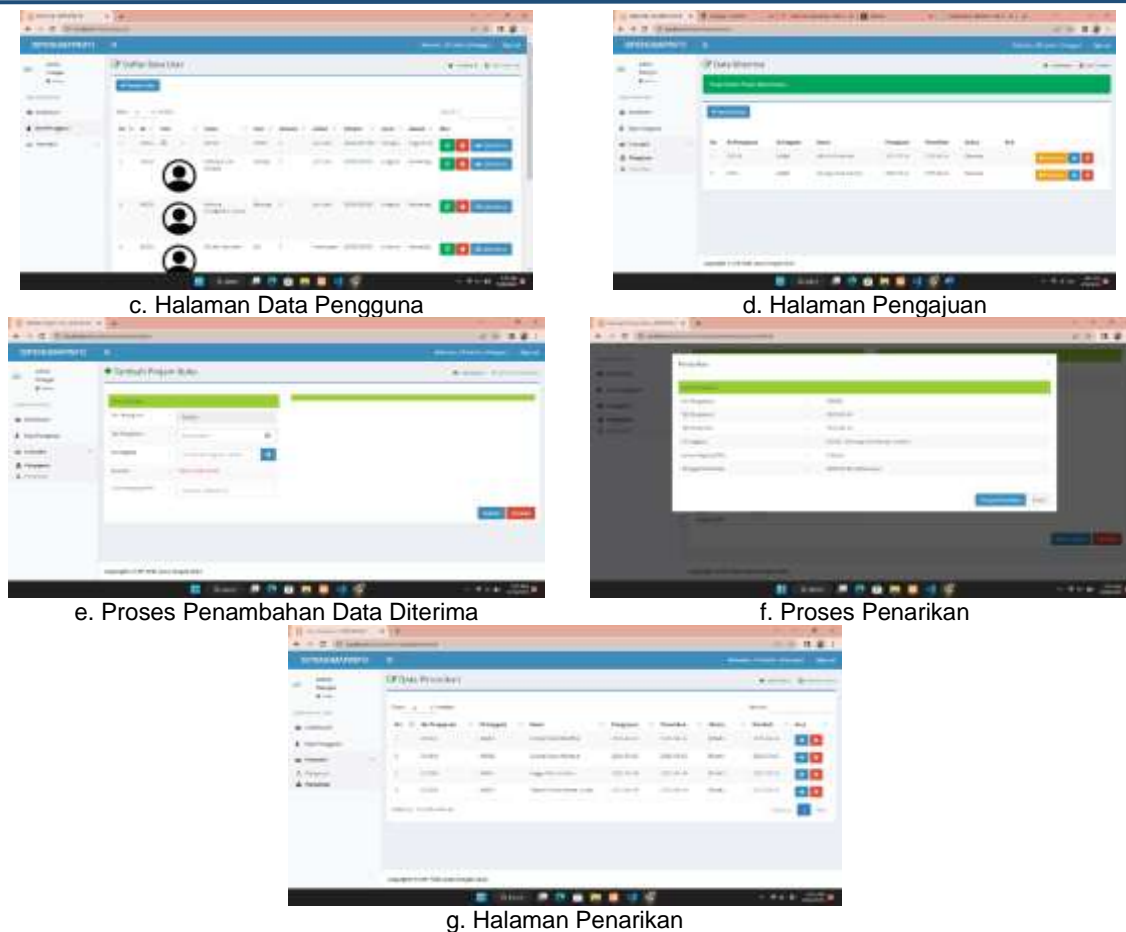
Gambar 1. *Unified Modelling Language* (UML) perancangan sistem informasi pengajuan PKL di TVRI Jawa Tengah untuk (a) *use case diagram* dan (b) *activity diagram*



a. Halaman login



b. Halaman Dashboard



Gambar 2. Tampilan halaman (a) login, (b) dashboard, (c) data pengguna, (d) pengajuan, (e) penambahan data, (f) proses penarikan, dan (g) penarikan

### 3.2. Pembahasan

Pada sistem yang telah dibuat, terdapat dua aktor yang terlibat, yaitu admin dan user (pendaftar). Admin memiliki beberapa aksi yang dapat dilakukan, antara lain mengelola akun, mengelola data user, dan mengelola berkas pendaftar. Sedangkan pendaftar memiliki akses terbatas, yaitu login, mendaftarkan akun, menginput data atau berkas pendaftaran, serta melihat informasi verifikasi yang tersedia di sistem. Dalam *use case diagram* (Gambar 1a), terlihat interaksi antara aktor dan sistem. Admin dapat melakukan aksinya seperti yang telah disebutkan sebelumnya, sedangkan pendaftar memiliki akses terbatas sesuai dengan keperluannya. *Use case diagram* ini memberikan gambaran tentang fungsi-fungsi utama yang dapat dilakukan oleh masing-masing aktor di dalam sistem.

Selanjutnya, dalam *activity diagram* (Gambar 1b), terlihat langkah-langkah yang diambil oleh admin saat melakukan login. Admin memasukkan *username* dan *password* ke dalam sistem, dan jika login berhasil, sistem akan mengarahkan admin ke halaman dashboard atau halaman utama (9). Di halaman utama ini, admin dapat melanjutkan dengan mengelola berkas atau data pengajuan melalui sistem. Dengan adanya *use case diagram* dan *activity diagram* ini, pengguna sistem dapat dengan mudah memahami bagaimana interaksi antara aktor dengan sistem, serta langkah-langkah yang harus diambil dalam menjalankan fungsi-fungsi sistem yang telah disediakan (10).

Pada halaman login (Gambar 2a), user dapat masuk ke dalam sistem dengan memasukkan *username* dan *passwordnya*. Setelah berhasil login, user akan diarahkan ke halaman dashboard (Gambar 2b). Halaman dashboard ini berisi data pengguna, data pengajuan dari pendaftar, dan data penarikan. Di halaman data pengguna (Gambar 2c), terdapat informasi tentang pendaftar yang telah terdaftar di sistem. Pada halaman ini, admin memiliki kemampuan untuk mengedit, menambahkan, atau menghapus data pengguna. Sedangkan di halaman pengajuan (Gambar 2d), terdapat data pendaftar yang telah diterima untuk program PKL di tempat tersebut. Data ini berasal dari pengelolaan berkas pendaftaran



oleh admin, dengan memastikan bahwa pendaftar memenuhi persyaratan yang telah ditentukan. Di halaman ini, admin dapat mengelola data dengan menambahkan data pendaftar yang diterima (Gambar 2e), menghapus data, atau mengedit data. Proses penarikan (Gambar 2f) juga dapat dilakukan di halaman ini. Setelah waktu PKL dianggap selesai, admin dapat melakukan penarikan. Setelah admin melakukan proses penarikan, data siswa PKL yang telah menyelesaikan programnya akan muncul di halaman penarikan (Gambar 2g), lengkap dengan tanggal penarikan. Dengan demikian, sistem menyediakan halaman login untuk user, halaman dashboard yang berisi data pengguna, pengajuan, dan penarikan, serta halaman-halaman lain yang memungkinkan admin untuk mengelola data dan melakukan proses penarikan.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis pada TVRI Jawa Tengah mengenai sistem informasi pengajuan PKL, dapat disimpulkan bahwa sistem yang dikembangkan berhasil mengatasi masalah-masalah yang ada dalam proses pengajuan PKL sebelumnya. Sistem ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akurasi proses pengajuan PKL. Respons dari mahasiswa dan pihak terkait di TVRI Jawa Tengah terhadap sistem informasi baru ini juga sangat positif, karena adanya kemudahan akses, pengurangan waktu proses, dan peningkatan layanan yang diberikan. Implementasi sistem ini juga membawa peningkatan dalam efisiensi operasional, pengurangan kesalahan administrasi, dan peningkatan kepuasan pengguna. Dengan demikian, pembuatan sistem informasi pengajuan PKL di TVRI Jawa Tengah telah berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas proses pengajuan PKL. Sistem ini memberikan manfaat bagi mahasiswa dan pihak terkait, serta memberikan landasan yang baik untuk pengembangan sistem informasi yang lebih baik di masa depan.

#### 5. Referensi

- [1]. Febriani Putri W. Sistem Informasi Pengajuan Praktek Kerja Lapangan Dan Internship Menggunakan Teknologi Qr Code (Studi Kasus : Pt. Telkom Akses Witel Malang). Jurnal Ilmiah Manajemen Informatika Politeknik Pos Indonesia. Vol. 12. 2020
- [2]. Puji. R, A. Yudi Permana, "Perancangan Sistem Informasi Penjualan Perumahan Menggunakan Metode SDLC Pada PT. Mandiri Land Prosperous Berbasis Web," SIGMA – Jurnal Teknologi Pelita Bangsa, Vols. 10, No. 2, 2019.
- [3]. Sulianta, 2017. Teknik Perancangan Arsitektur Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi.
- [4]. Rosdani R, Waliansyah Robi R, Sistem Informasi Pendataan Mahasiswa Magang Di Upt-Tik Universitas Pgris Semarang. Science And Engineering National Seminar 5 (SENS 5) Vol. 5. 2020
- [5]. Nia. P, Fitri Ayu, "Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data Praktek Kerja Lapangan (PKL) Pada Devisi Humas PT. Pegadaian," Jurnal Intra-Tech, Vols. 2, No. 2, 2018.
- [6]. Rifai A, Yuniar Py. Penerapan Metode Waterfall Dalam Perancangan Sistem Informasi Ujian Pada Smk Indonesia Global Berbasis Web. Jurnal Khatulistiwa Informatika, Vol. VII. 2019
- [7]. Wahid Abdul A. Analisis Metode Waterfall Untuk Pengembangan Sistem Informasi. Jurnal Ilmu-ilmu Informatika dan Manajemen STMIK ISSN : 1978-3310. 2020
- [8]. Zakir A, Irawan D. Perancangan Sistem Informasi Pengajuan Kerja Praktek Pada Program Studi Sistem Informasi Menggunakan Uml. Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi dan Robotika. Vol. 2. 2020
- [9]. MADCOM, Pemrograman PHP dan, Yogyakarta: C.V. Andi, 2016
- [10]. Kristanto. A, Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya, Yogyakarta: Gava Media, 2018.